

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel penelitian yang telah dilakukan di Wana Wisata Situ Cisanti, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Di Wana Wisata Situ Cisanti terdapat berbagai macam fasilitas yang disediakan pengelola bagi pengunjung untuk memenuhi kebutuhan pengunjung saat berwisata. Fasilitas wisata dibagi menjadi dua yaitu sarana & prasarana. Sarana wisata dibagi menjadi tiga unsur yaitu : sarana pokok (akomodasi, warung makan/restoran, aksesibilitas, dan sanitasi), sarana pelengkap (fasilitas rekreasi), dan sarana pendukung (pos keamanan, gazebo, tempat sampah, peta wisata, dan sebagainya). Secara keseluruhan penilaian kondisi fasilitas wisata yang ada di Wana Wisata Situ Cisanti berada pada pernyataan kurang namun mendekati cukup artinya hampir seluruh fasilitas yang ada di Wana Wisata Situ Cisanti kondisinya masih kurang baik.
2. Hasil dari penilaian pengunjung terhadap fasilitas wisata di Wana Wisata Situ Cisanti yang diperoleh dari 100 responden secara keseluruhan memberikan penilaian tidak baik terhadap fasilitas yang ada walaupun hanya terdapat selisih 1 poin antara penilaian baik dan tidak baik. Penilaian yang tidak baik menurut pengunjung yaitu terhadap warung makan yang kondisi dan jumlahnya kurang memadai, sanitasi yaitu toilet & mushola yang perlu mendapat perhatian lebih dari pengelola untuk segera dilakukan pengembangan, kurangnya jumlah ketersediaan gazebo, tempat sampah, dan rambu wisata.
3. Upaya pengembangan yang harus dilakukan di Wana Wisata Situ Cisanti berdasarkan dengan preferensi pengunjung harus tetap sesuai dengan tata guna lahan dan lingkungan yaitu adanya perbaikan, pembersihan, dan perawatan terhadap beberapa fasilitas yang sudah

Candra Nila Sari, 2016

PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA BERDASARKAN PREFERENSI PENGUNJUNG DI WANA WISATA SITU CISANTI KABUPATEN BANDUNG

tersedia guna meningkatkan fungsi fasilitas tersebut dan juga pengadaan atau penambahan fasilitas-fasilitas baru dari segi fasilitas rekreasi dan sarana pendukung guna memenuhi kebutuhan pengunjung saat berwisata di Wana Wisata Situ Cisanti dan meningkatkan tingkat kepuasan berkunjungnya.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi pihak pengelola dan pemerintah setempat yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan fasilitas wisata di Wana Wisata Situ Cisanti adalah sebagai berikut :

1. Pengelola melakukan pemeliharaan terhadap fasilitas wisata yang sudah ada di Wana Wisata Situ Cisanti yaitu adanya perbaikan, pembersihan, dan perawatan yang lebih rutin dengan rincian jadwal pemeliharaan yang dapat dilihat pada lampiran IV.
2. Pengelola dan pemerintah setempat melakukan pengembangan terhadap fasilitas wisata di Wana Wisata Situ Cisanti yaitu adanya penambahan, pembangunan, dan pengadaan fasilitas baru dengan rincian perkiraan jumlah unit dapat dilihat pada lampiran IV.
3. aPengelola melakukan pemasaran secara resmi melalui media elektronik seperti website atau media sosial yang saat ini mudah diakses oleh kalangan remaja dimana pengunjung yang datang ke Wana Wisata Situ Cisanti merupakan usia remaja-dewasa guna menambah jumlah kunjungan. Selain itu juga pengelola membuat pemasaran melalui media cetak secara resmi melalui koran, pamflet, leaflet, dan sebagainya.
4. Penelitian selanjutnya dapat melanjutkan hasil dari penelitian ini untuk tahapan lebih lanjut dalam pengembangan fasilitas wisata di Wana Wisata Situ Cisanti yaitu mengenai peletakan fasilitas yang sesuai dengan konsep zonasi suatu daerah wisata.

Candra Nila Sari, 2016

PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA BERDASARKAN PREFERENSI PENGUNJUNG DI WANA WISATA SITU CISANTI KABUPATEN BANDUNG